

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai ritual tradisi *Manre Sipulung Di Bulu Arawa* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk pelaksanaan dari ritual tradisi *Manre Sipulung Di Bulu Arawa*. *Pertama*, tahap persiapan, dilaksanakan dua hari sebelum pelaksanaan ritual, dimana masyarakat akan mengumpulkan atau menyetor uang yang akan digunakan untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan dalam ritual tradisi (*doi bilang ulu*). *Kedua*, pra-pelaksanaan dilakukan dipagi setelah sampai dilokasi (*Bulu Arawa*) mempersiapkan segala hal seperti membuat tempat hingga menyiapkan makanan untuk ritual tradisi, dan yang *ketiga* acara puncak dimana di sini *sandro* atau tetua adat serta perangkat pelaksanaan melaksanakan tugasnya masing-masing. Setelah serangkaian ritual terlaksana tetua adat akan berdoa dan mempersilahkan kepada masyarakat untuk menyantap makanan yang telah tersedia.
- 2) Perspektif dakwah ritual tradisi *Manre Sipulung Di Bulu Arawa* yang di dalamnya terdapat beberapa nilai Islam yang membuat tradisi ini masih dilaksanakan hingga sekarang diantaranya *Sipakalebbi* (saling menghormati) dan *sipakainge* (saling mengingatkan), dua nilai terakhir merupakan unsur utama dalam upaya menopang terwujudnya sifat atau nilai *sipakatau*. Dua sifat ini tidak dapat berdiri sendiri karena tanpa sikap saling mengingatkan tentu sikap saling menghargai tidak dapat

diwujudkan, dan lebih berbahaya lagi jika menasihati tanpa adanya sikap menghargai maka kebaikan yang diharapkan akan berbuah bencana. Dalam tradisi ini ada nilai yang ingin dicapai yaitu *assi'diang* atau kebersamaan untuk menjaga ukhuwa sesama masyarakat.

- 3) Mengenai tinjauannya yang disini penulis meninjau mengenai persepsi masyarakat mengenai ritual tradisi tersebut, ini dikarenakan kurangnya pemahaman akan ajaran Islam sehingga sebagian masyarakat yang turut serta dalam pelaksanaan ritual tradisi ini berpandangan bahwa tujuan dari melaksanakan tradisi ini ialah agar kiranya reski mereka sentiasa dilancarkan serta dijauhkan dari berbagai macam musibah dan penyakit.

Dasarnya setiap perkara yang dilakukan oleh setiap manusia, baik itu berupa ubudiyah, muamalah, sosiaol, ekonomi, dan bahkan tradisi kebudayaan, pasti mempunyai suatu alasan, entah itu suatu warisan, keinginan atau sebagai. Masyarakat dalam praktiknya, baik individu maupun kelompok selalu berangkat dari sebuah sejarah atau asal muasal dan pengalaman yang telah mereka rasakan sebelumnya. Begitu dengan masyarakat Desa Kupa yang masih melaksanakan ritual tradisi *Manre Sipulug Di Bulu Arawa* ini kerana merupakan suatu warisan dari nenek moyang atau orang terdahulunya.

B. Saran

- 1) Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti betharap agar topik ini dan pembahasan yang telah

dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya. Selain itu penulis juga mengharapkan kepada semua pihak yang agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat yang minim akan ajaran Islam dan yang masih percaya akan adanya hal-hal magis dalam sebuah tradisi. Tidak dengan cara meminta masyarakat untuk tidak lagi melakukan atau melaksanakan tradisi leluhur tetapi dengan cara mengubah persepsi atau pola pikirnya dan menyakinkan bahwasanya segala sesuatu yang terjadi didunia ini adalah kehendak yang Maha Kuasa.

2) Saran bagi masyarakat Desa Kupa

1. Terus menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi peninggalan leluhur dengan baik namun juga tetap memperhatikan norma-norma dan ketentuan yang ada baik dalam masyarakat maupun agama.
2. Berusaha memahami dan tidak menyala artikan dari makna atau tujuan sebuah ritual tradisi, dan melakukannya karena merupakan sebuah warisan dari leluhur yang harus dilestarikan dan dijaga di tengah era globalisasi dengan tetap memperhatikan ketentuan yang ada, baik ketentuan agama, hukum, dan lain sebagainya.

3) Saran umum

Pembaca mampu menangkap dan memahami hasil penelitian dan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya, saran dan kritik sangat dibutuhkan dari pembaca demi sempurnanya penelitian ini.